Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

SOSIALISASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERENCANAAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN SISWA SMKN 1 CIRUAS MENGHADAPI DUNIA KERJA DAN PERKULIAHAN

Sheila Febrianti[1], Aini Khoirunnisa[2], Maulana Asshiddiqi Candra[3]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
sheilafebrianti930@gmail.com[1], Ainikhoirunnisa24@gmail.com[2], assiddiqicandara@gmail.com[3]

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja maupun perguruan tinggi. Namun, masih ditemukan rendahnya pemahaman siswa mengenai arah karir, strategi pengembangan diri, dan pentingnya manajemen sumber daya manusia (SDM) sebagai landasan dalam membangun kesiapan karir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sosialisasi manajemen SDM berperan dalam membantu siswa SMKN 1 Ciruas merencanakan pilihan karir secara lebih terarah dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji data sekunder dari jurnal, artikel, buku ilmiah, dan sumber terpercaya yang relevan dengan tema perencanaan karir, manajemen SDM, kesiapan karir, dan pengembangan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi manajemen SDM memberikan dampak positif terhadap peningkatan self-awareness, pemahaman mengenai potensi diri, kesiapan mental menghadapi transisi studi-ke-kerja, serta kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan karir jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga membantu siswa memahami pentingnya kompetensi personal, soft skills, etika kerja, serta strategi pengembangan diri sebagai bagian dari proses pengelolaan SDM dalam konteks individu.

Kata kunci: manajemen sumber daya manusia, perencanaan karir, sosialisasi, kesiapan siswa, dunia kerja.

ABSTRACT

Career planning is an essential component in preparing students to face future challenges in both higher education and the workforce. However, many students still lack awareness regarding career direction, self-development strategies, and the role of human resource management (HRM) as a foundation for building career readiness. This study aims to analyze the contribution of HRM-based socialization in helping students of SMKN 1 Ciruas develop structured and sustainable career planning. The research employed a literature review approach by examining secondary data from journals, books, articles, and credible academic sources related to career planning, HRM, career readiness, and student development. The findings

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**
Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

indicate that HRM socialization positively influences students' self-awareness, understanding of personal potential, readiness to transition to higher education or employment, and ability to formulate short-term and long-term career goals. Furthermore, the implementation of socialization activities contributes to students' understanding of the importance of soft skills, personal competence, work ethics, and strategies for continuous self- development as part of individual HR management.
***Keywords*: *human resource management*, *career planning*, *socialization*, *student readiness*, *employment*.**

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan proses penting yang membantu siswa memahami potensi diri, menentukan arah karir, serta mempersiapkan langkah yang tepat untuk masa depan. Banyak penelitian menegaskan bahwa proses transisi dari masa sekolah menuju dunia kerja atau pendidikan tinggi memerlukan intervensi yang terstruktur agar siswa memiliki kejelasan karir sejak dini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait potensi diri dan arah karir melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi (Jata et al., 2025; Santoso, 2021).

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia (SDM), perencanaan karir tidak hanya berorientasi pada kebutuhan organisasi, tetapi juga harus dimulai dari individu sebagai aset yang perlu diberdayakan melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, dan penyelarasan tujuan karir. Peran manajemen SDM dalam pendidikan menjadi penting karena membantu siswa memahami bagaimana kompetensi, pengalaman, dan karakter memengaruhi posisi mereka dalam persaingan di masa depan (Hasibuan, 2019).

Sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan kompetensi abad ke-21, siswa SMK dituntut tidak hanya memiliki kompetensi teknis (hard skills), tetapi juga pemahaman yang jelas mengenai arah karir yang akan ditempuh setelah lulus. Kondisi ini membuat perencanaan karir menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan vokasi. Dalam konteks ini, sosialisasi manajemen SDM memiliki peran strategis untuk membantu siswa memahami kebutuhan industri, standar kompetensi, serta kesiapan sikap profesional agar mampu bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Tanpa adanya dukungan sosial edukatif yang memadai, siswa berpotensi mengalami kebingungan atau salah langkah dalam menentukan karir masa depannya.

Dengan demikian, penelitian mengenai efektivitas sosialisasi manajemen SDM dalam perencanaan karir menjadi penting dilakukan, terutama pada jenjang pendidikan vokasi seperti SMK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi sosialisasi yang efektif, tantangan yang dihadapi sekolah, serta model peningkatan kesiapan karir siswa yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan karir siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan mengambil keputusan, serta faktor eksternal seperti akses informasi karir dan dukungan sekolah. Sosialisasi yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, atau workshop

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

terbukti mampu meningkatkan awareness, pemahaman kompetensi, serta kesiapan mental siswa dalam menghadapi masa depan (Winarti, 2018).

Namun, masih terdapat hambatan yang menyebabkan banyak siswa belum memiliki pemahaman karir yang matang, seperti minimnya edukasi perencanaan karir, kurangnya pengalaman praktik, dan rendahnya pemahaman tentang kebutuhan dunia kerja maupun perguruan tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi sosialisasi berbasis manajemen SDM yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai kompetensi yang diperlukan, peluang karir, serta cara menyusun rencana karir yang berkelanjutan (Priyono & Suherman, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana sosialisasi manajemen SDM dalam perencanaan karir mampu meningkatkan kesiapan siswa SMKN 1 Ciruas dalam menghadapi dunia kerja maupun perkuliahan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode langsung kepada siswa melalui interaksi tatap muka dan aktivitas partisipatif. Pendekatan ini dipilih agar pesan dan materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami serta berdampak langsung terhadap perubahan sikap dan motivasi siswa.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :
Tempat : SMK Negeri 1 Ciruas, JL.Nambo Lebak Wangi No. KM 2, RW.5, Pulo, Kec. Ciruas, Kab.Serang, Banten 42182
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 02 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan PKM berjalan lewat beberapa tahap yang saling melengkapi. Tujuannya jelas peserta benar-benar paham tentang content marketing dan bisa langsung menerapkannya pada era digital saat ini. Semua tahapan dirancang sesuai kebutuhan nyata di lapangan, jadi pengalaman belajarnya nggak cuma teori.

Tahap pertama, tim langsung turun untuk observasi dan menganalisis kondisi awal. Persiapan Identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Pelaksanaan: Edukasi melalui seminar interaktif, penyampaian materi tentang pengembangan sumber daya manusia dan persiapan kerja content marketing, dan ice breaking untuk membangun suasana positif.

Evaluasi: Observasi dan pengisian lembar refleksi siswa untuk menilai peningkatan pemahaman serta motivasi setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui analisis literatur menunjukkan bahwa sosialisasi manajemen sumber daya manusia dalam konteks perencanaan karir memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menentukan pilihan masa depan, baik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Studi menunjukkan bahwa proses sosialisasi membantu siswa memahami arah perkembangan diri, tujuan karir, serta strategi yang diperlukan untuk mencapainya

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

secara lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan berperan dalam memberikan fondasi pemahaman karir dan kesiapan mental dalam menghadapi lingkungan profesional yang dinamis (Santoso, 2021).

Sosialisasi yang dilakukan yaitu, melalui bimbingan, penyuluhan, dan pemaparan informasi karir mampu meningkatkan kesadaran diri (self-awareness) siswa terkait minat, bakat, dan kecocokan karir yang ingin dipilih. Kesadaran diri ini menjadi bagian penting dalam proses perencanaan karir karena berperan dalam pengambilan keputusan yang realistis dan sesuai kapasitas. Pada penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa pendekatan edukatif terkait perencanaan SDM dapat membantu peserta didik mengidentifikasi potensi serta menghubungkan kemampuan yang dimiliki dengan peluang karir yang tersedia (Kurniawan, 2020).

Selain memberikan pemahaman mengenai arah karir, sosialisasi juga terbukti berkontribusi dalam pengembangan soft skills seperti komunikasi, motivasi kerja, kemampuan mengambil keputusan, serta etika profesional. Keterampilan ini dipandang sebagai kompetensi inti baik dalam dunia kerja maupun akademik, sehingga pemahaman melalui proses sosialisasi menjadi modal penting bagi siswa untuk beradaptasi dengan tuntutan masa depan. Literatur menunjukkan bahwa pengembangan karakter dan etika kerja merupakan bagian dari implementasi manajemen SDM dalam pendidikan, dan hal ini berpengaruh pada kesiapan siswa menghadapi persaingan kerja maupun proses seleksi perguruan tinggi.

Penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan pengalaman reflektif bagi siswa untuk merancang tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Proses ini membantu siswa menyusun strategi personal seperti meningkatkan kompetensi, mencari pengalaman, atau mempersiapkan kelanjutan pendidikan. Pendekatan sosial edukatif ini mendorong terjadinya perubahan pola pikir dari sekadar mengikuti alur pendidikan menjadi individu yang memiliki arah dan kontrol terhadap masa depan. Dalam penelitian lain dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan intervensi berupa sosialisasi, pendampingan karir, dan pelatihan manajemen diri menunjukkan tingkat kesiapan karir yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapatkan dukungan tersebut (Putra & Sari, 2018).

Literatur juga menegaskan bahwa keberhasilan sosialisasi manajemen sumber daya manusia dalam konteks perencanaan karir tidak hanya ditentukan oleh isi informasi yang diberikan, tetapi juga oleh pendekatan serta lingkungan yang mendukung. Dengan kata lain, proses sosialisasi akan lebih efektif apabila sekolah, orang tua, dan lingkungan sosial ikut terlibat dalam pembentukan kesadaran karir siswa. Dukungan keluarga misalnya, berperan sebagai penguat dari informasi yang diterima siswa melalui bimbingan sekolah, sehingga siswa tidak hanya memahami pilihan karir secara teori, tetapi juga merasa didukung secara emosional dalam menjalaninya. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara arahan dari sekolah dengan dukungan orang tua dapat memperkuat kepercayaan diri dalam menetapkan pilihan karir yang realistis dan sesuai dengan potensi individu (Handayani, 2022).

Ketika siswa diberikan pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai tujuan karir, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pengembangan diri, seperti mengikuti pelatihan tambahan, memperbaiki kompetensi akademik, atau mengeksplorasi pengalaman baru. Pada tahap ini, proses sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga menjadi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

stimulus untuk menguatkan motivasi internal dan kemampuan refleksi diri. Dengan adanya dorongan tersebut, siswa akan lebih siap dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

Tidak hanya itu literatur juga menegaskan pentingnya evaluasi dan refleksi sebagai bagian dari sosialisasi perencanaan karir. Refleksi ini membantu siswa untuk mengevaluasi apakah strategi yang ditempuh sudah sesuai serta apakah terdapat penyesuaian yang perlu dilakukan. Proses ini bukan hanya membantu siswa memahami diri secara lebih mendalam, tetapi juga memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan tujuan atau kondisi. Dengan adanya proses refleksi yang terarah, siswa dapat terus mengembangkan pemahaman karirnya secara bertahap dan berkelanjutan, serta membangun komitmen untuk meraih tujuan masa depan dengan lebih terencana.

Dalam era digital dan globalisasi. Pemberian informasi melalui berbagai media seperti seminar, platform digital, konseling karir, maupun simulasi dunia kerja, terbukti dapat memperluas wawasan siswa mengenai variasi profesi dan jalur karir yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Hal ini menjadi sangat penting karena saat ini banyak pekerjaan baru yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi, dan tanpa sosialisasi yang memadai, siswa berpotensi tertinggal dalam memahami peluang tersebut.

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa sosialisasi manajemen sumber daya manusia memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan siswa SMKN 1 Ciruas untuk menghadapi pilihan karir setelah lulus. Melalui pemahaman perencanaan karir, pengembangan soft skills, peningkatan kesadaran diri, hingga penentuan arah masa depan, sosialisasi terbukti menjadi intervensi penting yang perlu diterapkan secara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah agar siswa mampu menghadapi dunia kerja maupun pendidikan tinggi dengan lebih percaya diri dan terarah.





Gambar 1,2; Foto kegiatan PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi manajemen sumber daya manusia dalam perencanaan karir berperan penting dalam membantu siswa SMKN 1 Ciruas mempersiapkan diri menghadapi dunia

kerja maupun pendidikan tinggi. Sosialisasi ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai potensi diri, arah karir, serta strategi pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam proses transisi setelah lulus dari sekolah. Proses ini tidak hanya memperkuat kemampuan pengambilan keputusan siswa terkait pilihan karir, tetapi juga meningkatkan kesiapan mental dan motivasi mereka untuk lebih terarah dalam merencanakan masa depan. Selain itu, implementasi sosialisasi juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan soft skills, etika kerja, dan kesadaran akan pentingnya adaptasi dalam lingkungan akademik maupun profesional, sehingga siswa memiliki kesiapan yang lebih komprehensif dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan perkuliahan.

Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan sosialisasi perencanaan karir ke dalam layanan bimbingan konseling atau program pengembangan diri agar prosesnya tidak hanya berlangsung sesaat, tetapi menjadi bagian dari pembinaan karakter dan kompetensi siswa. Sekolah juga dianjurkan menjalin kolaborasi dengan industri, perguruan tinggi, dan praktisi profesional untuk memastikan informasi karir yang diterima siswa relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, peningkatan kapasitas guru pembimbing maupun penyediaan media pendukung seperti modul karir, workshop, dan forum diskusi interaktif perlu dipertimbangkan agar proses sosialisasi menjadi lebih efektif dan berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.

Jata, A. A. G. D., Susanto, D., & Rahmawati, I. (2025). Sosialisasi strategi perencanaan sumber daya manusia untuk mendukung kreativitas siswa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di SMA Negeri 5 Kota Serang. Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development, 5(1), 114–123.

Kurniawan, R. (2020). Model Pendidikan Berbasis Kreativitas dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah. UMM Press.

Priyono, A., & Suherman, R. (2020). Strategi Perencanaan SDM dalam Pendidikan: Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Siswa. Erlangga.

Putra, A., & Sari, D. (2018). Model integrasi perencanaan karir dalam lingkungan sekolah.

Jurnal Pendidikan Nasional, 4(1), 77–88.

Rahmawati, I., & Sunarsi, D. (2021). Studi literatur sebagai metode analisis teoritis dalam pendidikan. Jurnal Penelitian Humaniora, 6(2), 55–62.

Santoso, B. (2021). Strategi Manajemen SDM untuk Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda. Pustaka Cendekia.

Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan.

Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, 3(1).

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

Abdurrahim, Abdurrahim, et al.Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784